

**ANALISIS MAKNA SASTRA LISAN DALAM MANTRA DI  
DAERAH PAGAR GUNUNG KABUPATEN LAHAT**

**SKRIPSI**

**Oleh :  
RIJEN KARUNIAWAN  
312022003**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
TAHUN 2026**

**ANALISIS MAKNA SASTRA LISAN DALAM MANTRA DI DAERAH PAGAR  
GUNUNG KABUPATEN LAHAT**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam  
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

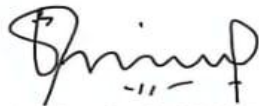
**Oleh  
RIJEN KARUNIAWAN  
312022003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
TAHUN 2026**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

**Skripsi ini dibuat oleh Rijen Karuniawan diperiksa dan disetujui untuk diuji.**

**Palembang, Juni 2026  
Pembimbing I,**



**Surismiati, S.Pd., M.Pd.**

**Palembang, Juni 2026  
Pembimbing II,**



**Rio Septora, S.Pd., M.Pd.**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Rijen Karuniawan ini telah dipertahankan di depan penguji pada 13 Juni 2026.

Dewan Penguji,



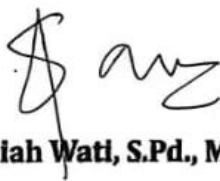
**Surismiati, S.Pd., M.Pd.**

**Ketua**



**Rio Septora, S.Pd., M.Pd.**

**Anggota**



**Dr. Sakdiah Wati, S.Pd., M.Pd.**

**Anggota**

**Mengetahui**  
**Ketua Program Studi**  
**Pendidikan Bahasa Indonesia,**



**Surismiati, M.Pd.**  
**NIDN. 0204037302**

**Mengesahkan**  
**Dekan FKIP UM Palembang**


**Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd.**  
**NIDN. 0023036701**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rijen Karuniawan  
NIM : 312022003  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Telp/Hp : 085216754724

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

### **ANALISIS MAKNA SASTRA LISAN DALAM MANTRA DI DAERAH PAGAR GUNUNG KABUPATEN LAHAT**

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila dikemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, Juni 2026  
Yang menyatakan,



Rijen Karuniawan  
NIM. 312022003

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### ***Moto:***

***Mesin dapat menggerakkan kendaraan, tetapi ilmu dan karakter  
menggerakkan masa depan.***

***Menjadi kuat bukan berarti tidak pernah jatuh, tetapi selalu mampu  
bangkit setiap kali terjatuh  
(Rijen Karuniawan)***

### ***Kupersembahkan:***

***Skripsi ini kutulis melalui proses yang tidak mudah. Dengan rasa syukur  
dan cinta, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:***

- ❖ Untuk kedua orang tua tercinta, Ayah Darsenidi dan Ibu Rihasmiati. Terima kasih atas segala kasih sayang, doa, pengorbanan, perjuangan, serta dukungan yang tiada henti dalam setiap langkah kehidupan penulis. Keringat, air mata, dan doa yang selalu mengiringi perjalanan penulis menjadi kekuatan terbesar dalam menyelesaikan pendidikan ini. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Ayah dan Ibu. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud rasa cinta, hormat, dan terima kasih yang tak terhingga atas segala yang telah diberikan.***
- ❖ Untuk adik tercinta, Mahesa Belanti. Terima kasih atas doa, dukungan, perhatian, serta semangat yang selalu diberikan kepada penulis. Kehadiran dan kebersamaanmu menjadi salah satu penyemangat bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini. Semoga segala cita-cita dan harapan yang diimpikan dapat tercapai, serta selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan oleh Allah Swt.***
- ❖ Untuk Ibu Surismiati, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Rio Septora, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II. Terima kasih atas segala bimbingan, arahan, saran, motivasi, serta kesabaran yang telah diberikan kepada penulis selama proses***

*penyusunan skripsi ini. Ilmu, pengalaman, dan nasihat yang diberikan menjadi bekal yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. serta senantiasa diberikan kesehatan, keberkahan, dan kesuksesan dalam menjalankan tugas dan pengabdian.*

- ❖ *Untuk sahabat-sahabat terbaikku, Alvian, Triyas, Jeni, Laura, Dewi, Dini, Allya, Yoga, dan Alfa. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, motivasi, perhatian, serta bantuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, suka maupun duka, serta selalu memberikan semangat ketika penulis menghadapi berbagai kesulitan. Semoga persahabatan yang telah terjalin dapat terus terjaga dengan baik, dan semoga kita semua diberikan kemudahan dalam meraih cita-cita, kesuksesan, serta kebahagiaan di masa yang akan datang.*
- ❖ *Untuk seluruh dosen, khususnya dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, serta seluruh pegawai Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Terima kasih atas ilmu, bimbingan, pelayanan, dan bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini.*

## ABSTRAK

Karuniawan Rijen, 2026. *Analisis Makna Sastra Lisan dalam Mantra di Daerah Pagar Gunung Kabupaten Lahat*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing (I) Surismiati, S.Pd., M.Pd. dan Pembimbing (II) Rio Septora, S.Pd., M.Pd.

**Kata kunci:** sastra lisan, mantra, makna, budaya lokal, Kabupaten Lahat.

Penelitian ini dilatarbelakangi berkurangnya penggunaan mantra sebagai salah satu bentuk sastra lisan yang diwariskan secara turun-temurun dalam masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna sastra lisan yang terkandung dalam mantra di Daerah Pagar Gunung Kabupaten Lahat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa sepuluh mantra yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi dengan dua narasumber, yaitu Pawati (73 tahun) dari Desa Danau, Kecamatan Pagar Gunung, Kabupaten Lahat dan Rohanah (71 tahun) dari Desa Rimba Sujud, Kecamatan Pagar Gunung, Kabupaten Lahat. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta pencatatan. Data dianalisis dengan cara mengidentifikasi mengklasifikasikan mendeskripsikan dan menginterpretasikan makna yang terdapat dalam setiap mantra. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat sepuluh mantra yang masih dikenal dan digunakan oleh masyarakat setempat, yaitu Mantra Anak Cegukan, Mantra Sakit Pahitan, Mantra Meredakan Sakit Hati, Mantra Penyembuhan Luka Bakar, Mantra Mengobati Anak Sakit Panas, Mantra Menenangkan Bayi yang Menangis di Malam Hari, Mantra Timbun Darah, Mantra Menghilangkan Orang yang Ingin Mengancam Kita, Mantra Selamat dari Hewan Buas, dan Mantra Mengobati Sakit Mata. Berdasarkan hasil analisis, mantra-mantra tersebut mengandung makna religius, makna perlindungan, makna pengobatan, makna harapan, serta makna hubungan manusia dengan kekuatan supranatural yang diyakini oleh masyarakat. Selain itu, mantra juga berfungsi sebagai media penyampaian nilai budaya, kepercayaan, dan kearifan lokal yang diwariskan dari generasi ke generasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mantra di Daerah Pagar Gunung Kabupaten Lahat merupakan bagian penting dari sastra lisan yang memiliki makna mendalam dan mencerminkan pandangan hidup masyarakat setempat. Keberadaan mantra perlu dilestarikan sebagai salah satu warisan budaya daerah yang memiliki nilai sastra, budaya, dan pendidikan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt. Atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Makna Sastra Lisan dalam Mantra di Daerah Pagar Gunung Kabupaten Lahat”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw., keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Saya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada Ibu Surismiati, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing I dan Bapak Rio Septora, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan, motivasi, serta bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang, Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, serta Ibu Pawati dan Ibu Rohanah yang telah memberikan informasi dan membantu kelancaran penelitian ini.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi referensi dalam pengembangan kajian sastra lisan, khususnya mengenai mantra sebagai warisan budaya masyarakat Kabupaten Lahat.

Penulis, Juni 2026

## DAFTAR ISI

|                                              |             |
|----------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL .....</b>                  | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>             | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>              | <b>iii</b>  |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....</b> | <b>iv</b>   |
| <b>MOTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>             | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK.....</b>                          | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                  | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                      | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                    | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                    | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                  | <b>xv</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>               | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang.....                       | 1           |
| B. Batasan Masalah .....                     | 4           |
| C. Rumusan Masalah .....                     | 4           |
| D. Tujuan Penelitian.....                    | 4           |
| E. Manfaat Penelitian .....                  | 4           |
| F. Definisi istilah/operasional.....         | 5           |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>            | <b>7</b>    |
| A. Kajian Teori.....                         | 7           |
| 1. Pengertian Analisis.....                  | 7           |
| 2. Pengertian Sastra Lisan .....             | 8           |
| 3. Pengertian Sastra Daerah .....            | 9           |
| 4. Pengertian Mantra.....                    | 10          |
| 5. Jenis-jenis Mantra .....                  | 10          |

|                                                                                            |           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| a. Mantra Pengobatan .....                                                                 | 10        |
| b. Mantra Perlindungan .....                                                               | 11        |
| c. Mantra Penenang Perasaan .....                                                          | 11        |
| 5. Pengertian Komponen Mantra.....                                                         | 12        |
| 6. Jenis-jenis Komponen Mantra.....                                                        | 13        |
| a. Komponen Salam Pembuka.....                                                             | 14        |
| b. Komponen Niat .....                                                                     | 15        |
| c. Komponen Nama Mantra .....                                                              | 15        |
| d. Komponen Sugesti .....                                                                  | 15        |
| e. Komponen Visualisasi dan Simbol.....                                                    | 16        |
| f. Komponen Sasaran.....                                                                   | 16        |
| g. Komponen Tujuan.....                                                                    | 17        |
| h. Komponen Harapan.....                                                                   | 17        |
| i. Komponen Penutup.....                                                                   | 18        |
| j. Kesimpulan Ilmiah .....                                                                 | 18        |
| B. Kajian Penelitian yang Relevan .....                                                    | 19        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                                     | <b>22</b> |
| A. Metode Penelitian .....                                                                 | 22        |
| B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....                                                   | 23        |
| C. Sumber data .....                                                                       | 24        |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....                                                            | 25        |
| E. Teknik Analisis Data.....                                                               | 26        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>                                                       | <b>28</b> |
| A. Analisis Data.....                                                                      | 28        |
| B. Temuan Penelitian .....                                                                 | 30        |
| C. Analisis Makna Sastra Lisan Dalam Mantra di Daerah Pagar Gunung<br>Kabupaten Lahat..... | 49        |
| <b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>                                                              | <b>71</b> |
| A. Makna Sastra Lisan dalam Mantra.....                                                    | 71        |
| <b>BAB VI PENUTUP .....</b>                                                                | <b>75</b> |
| A. Simpulan .....                                                                          | 75        |
| B. Saran.....                                                                              | 76        |

|                                   |           |
|-----------------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>        | <b>78</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>       | <b>80</b> |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b> | <b>81</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| Gambar 4.1 Narasumber Pertama..... | 28 |
| Gambar 4.2 Narasumber Kedua.....   | 29 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                    |    |
|--------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Klasifikasi Mantra yang Ditemukan dalam Penelitian ..... | 12 |
| Tabel 4.1 Data Mantra Penelitian.....                              | 31 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|                                           |     |
|-------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1. Data Informan.....            | 90  |
| Lampiran 2. Daftar Gambar .....           | 94  |
| Lampiran 3. Usul Judul .....              | 102 |
| Lampiran 4. Sk Pembimbing Proposal .....  | 103 |
| Lampiran 5. Sk Pembimbing Skripsi .....   | 104 |
| Lampiran 6. Izin Penelitian.....          | 105 |
| Lampiran 7. Lembar Bimbingan .....        | 108 |
| Lampiran 8. Surat Persetujuan Ujian ..... | 115 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sastra lisan merupakan karya sastra yang diwariskan dari generasi ke generasi melalui penyampaian secara lisan. Keberadaannya tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat sebagai sarana untuk menyampaikan nilai budaya, norma, serta pengetahuan tradisional. Wujudnya beragam, seperti pantun, cerita rakyat, mantra, dan tembang, yang umumnya tidak didokumentasikan secara tertulis, melainkan dipelihara melalui praktik tutur dalam kehidupan sehari-hari. Sastra lisan merupakan bagian yang mencerminkan keadaan, kondisi, dan tata krama masyarakat penganutnya (Juwati, 2018). Sastra lisan di Sumatera Selatan memiliki berbagai bentuk, termasuk mantra, pantun, dongeng, dan tembang (Bakti, dkk., 2023). Salah satu jenis sastra lisan yang masih sangat aktif digunakan oleh masyarakat setempat adalah mantra, yang berfungsi sebagai alat komunikasi tradisional dan media pengobatan .

Mantra adalah rangkaian kata atau ujaran yang disusun secara khusus dan diyakini memiliki kekuatan tertentu oleh masyarakat pendukungnya. Biasanya, mantra digunakan dalam berbagai keperluan, seperti pengobatan, perlindungan diri, maupun tujuan spiritual lainnya. Penyampiannya dilakukan secara lisan dengan aturan, intonasi, dan tata cara tertentu, serta diwariskan secara turun-temurun dalam tradisi masyarakat. Mantra pengobatan merupakan warisan budaya penting yang telah diturunkan secara turun-temurun dan diyakini mengandung kekuatan magis serta doa (Sandri dan Indrastuti, 2024). Mantra pengobatan tidak hanya berfungsi sebagai alat penyembuhan, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai budaya dan spiritual masyarakat yang menggunakannya (Effendi, dkk., 2020), menegaskan bahwa sastra lisan, termasuk mantra, adalah media penting dalam mempertahankan nilai budaya leluhur dan berfungsi sebagai sarana komunikasi yang efektif dalam masyarakat tradisional. Mereka menegaskan bahwa unsur-unsur dalam

mantra disusun dengan pola tertentu yang mendukung maknanya sebagai alat penyembuhan

Mantra pengobatan di Sumatera Selatan khususnya di daerah Kabupaten Lahat dapat dilihat sebagai hasil akulturasi antara tradisi lokal dan ajaran agama, yang mengandung elemen religius dan budaya lokal (Nuraeni, dkk., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa mantra bukan sekadar kata-kata, melainkan representasi keyakinan dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat, serta permohonan kepada Tuhan dan nilai-nilai lingkungan (Abidin, dkk., 2024). Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan Mantra merupakan rangkaian ujaran yang disusun secara khusus dan dipercaya memiliki kekuatan magis, digunakan untuk berbagai tujuan seperti pengobatan, perlindungan, dan kebutuhan spiritual, serta diwariskan secara lisan dengan tata cara tertentu. Secara khusus, mantra pengobatan menjadi warisan budaya yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyembuhan, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai budaya, spiritual, dan kepercayaan masyarakat. Keberadaannya, termasuk di Sumatera Selatan seperti di Kabupaten Lahat, menunjukkan adanya perpaduan antara tradisi lokal dan ajaran agama, sehingga mantra menjadi representasi keyakinan serta media komunikasi yang mengandung makna religius dan kearifan lokal.

Selain fungsi penyembuhan, mantra pengobatan juga memiliki fungsi sosial dan edukatif yang signifikan. Sastra lisan, termasuk mantra, berperan dalam pendidikan lingkungan dan revitalisasi budaya di kalangan generasi muda, sehingga membantu mempertahankan identitas budaya sekaligus memberikan pendidikan yang relevan (Hidajati, dkk., 2024). Mantra juga berfungsi sebagai sarana memperkuat ikatan sosial dan identitas budaya masyarakat (Ramli dan Susmita, 2024). Oleh karena itu, analisis makna sastra lisan dalam mantra pengobatan di daerah Lahat diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana masyarakat memanfaatkan bahasa dan budaya mereka dalam menghadapi tantangan kesehatan dan perubahan zaman.

Struktur mantra pengobatan sendiri mengandung elemen-elemen penting seperti judul, pembuka, sugesti, dan penutup, yang masing-masing memiliki fungsi berbeda dalam proses penyembuhan (Kurniawan, dkk., 2023). Mantra sering kali berfungsi sebagai pengobatan, penyembuhan, dan penghilang rasa sakit, yang mencerminkan hubungan erat antara bahasa dan praktik kesehatan dalam masyarakat (Kurniawan, dkk., 2023). Selain itu, ritual pengobatan dalam masyarakat tradisional, seperti masyarakat Kaili di Sulawesi Tengah, menunjukkan adanya intertekstualitas dengan teks-teks suci seperti Al-Qur'an dan Hadits, yang memperkuat keyakinan terhadap kekuatan mantra (Nuraeni, dkk., 2023). Hal ini juga relevan dengan praktik di daerah Lahat, di mana elemen religius memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap mantra pengobatan. Namun, di tengah pesatnya modernisasi, tradisi lisan ini menghadapi ancaman kepunahan. Di Kabupaten Lahat, penggunaan ungkapan-ungkapan tradisional, termasuk larangan dan mantra, semakin berkurang dan dianggap takhayul oleh generasi muda karena pengaruh teknologi (Sandri dan Indrastuti, 2024). Banyak praktik tradisional mulai tergeser oleh pengobatan modern, sehingga diperlukan upaya dokumentasi dan pengajaran kembali nilai-nilai yang terkandung dalam mantra tersebut agar tradisi ini dapat dipertahankan dan dilestarikan (Pamungkas, dkk., 2024).

Salah satu penelitian yang menjadi rujukan penting dalam kajian ini adalah skripsi Sri Riskina (2017) yang berjudul *Analisis Makna Sastra Lisan dalam Mantra Pengobatan di Daerah Bangka Selatan*. Penelitian tersebut mengungkap bahwa mantra tidak hanya dipahami sebagai media penyembuhan tradisional, tetapi juga sebagai bentuk sastra lisan yang menyimpan nilai budaya, kepercayaan masyarakat, serta simbol-simbol linguistik yang mencerminkan cara pandang masyarakat setempat. Melalui temuan itu, terlihat bahwa mantra memiliki peran penting dalam menjaga warisan budaya dan memperlihatkan kedalaman makna yang hidup dalam tradisi lisan.

Berbeda dari penelitian tersebut, penelitian ini berfokus pada mantra pengobatan secara lisan yang berkembang di daerah Pagar Gunung, Kabupaten

Lahat, yang memiliki karakter budaya dan konteks sosial tersendiri. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkaya kajian mengenai makna sastra lisan dalam mantra, tetapi juga menghadirkan sudut pandang baru mengenai bagaimana masyarakat Pagar Gunung memaknai, menggunakan, dan melestarikan mantra sebagai bagian dari identitas dan praktik tradisional mereka

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna sastra lisan dalam mantra pengobatan di daerah Pagar Gunung Kabupaten Lahat, dengan harapan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman budaya lokal dan pelestarian tradisi.

## **B. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada pengkajian Makna Sastra Lisan yang terdapat pada mantra pengobatan yang digunakan oleh masyarakat di daerah Pagar Gunung, Kabupaten Lahat. Kajian hanya menyoroti jenis-jenis makna yang muncul pada teks mantra yang berhasil dihimpun, tanpa membahas aspek lain seperti struktur, fungsi ritual, maupun efektivitas penggunaan mantra. Fokus penelitian sepenuhnya diarahkan pada pengungkapan makna yang terkandung pada mantra pengobatan sebagai wujud sastra lisan masyarakat Pagar Gunung.

## **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah makna sastra lisan dalam Mantra Pengobatan di daerah pagar gunung kabupaten Lahat?

## **D. Tujuan Masalah**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan makna mantra pengobatan.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Teoretis**

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan pembelajaran sastra, khususnya yang berkaitan dengan kajian mantra.

- 2) Penelitian ini bermanfaat untuk menegaskan bahwa sastra lisan, sebagai bagian dari kekayaan sastra daerah, memiliki nilai penting dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.
- b. Manfaat Praktis
- 1) Mahasiswa FKIP Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan dalam mempelajari teori-teori sastra lisan, terutama mengenai mantra.
  - 2) Lembaga pendidikan, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai materi pendukung dalam pembelajaran sastra daerah, khususnya yang berkaitan dengan mantra.

## **F. Definisi Istilah/Operasional**

### **a. Analisis**

Analisis adalah proses penguraian suatu fenomena, data, atau objek penelitian menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk dipahami secara mendalam, ditafsirkan, dan ditarik kesimpulannya secara sistematis. Dalam konteks penelitian ini, analisis digunakan untuk menelaah makna yang terkandung pada sastra lisan berupa mantra pengobatan.

### **b. Makna**

Makna adalah konsep, gagasan, atau pesan yang terkandung dalam suatu ujaran, teks, atau simbol yang dapat ditangkap dan dipahami oleh penerima. Makna dapat berupa makna denotatif (makna literal), makna konotatif (makna kiasan atau tersirat), dan makna simbolik yang memuat nilai budaya atau sosial tertentu.

### **c. Sastra Lisan**

Sastra lisan adalah karya sastra yang disampaikan secara lisan, diwariskan dari generasi ke generasi tanpa bentuk tulisan. Sastra lisan mencakup cerita rakyat, pantun, pepatah, mantra, dan bentuk ungkapan tradisional lainnya yang mengandung nilai estetika, budaya, dan sosial masyarakat.

### **d. Mantra**

Mantra adalah rangkaian kata atau kalimat yang disusun menurut pola tertentu dan diyakini memiliki kekuatan magis atau simbolik.

Mantra biasanya digunakan dalam praktik pengobatan, ritual, atau upacara adat, dan mencerminkan nilai budaya serta kepercayaan masyarakat setempat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, M. Z., Arni, M., Mulyani, & Taufik, M. (2024). Batatamba As A Local Healing Tradition In The Banjar Community Of Kalimantan: Mantras, Mediums, Rituals And Continuity. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, 23(2), 107-120. DOI: 10.18592/jiiu.v23i2.14494.
- Bakti, M., Missriani, & Effendi, D. (2023). Struktur, fungsi, dan makna mantra pengobatan di Desa Tanjung Kurung Ulu Kecamatan Tanjung Tebat Kabupaten Lahat. *Indonesian Research Journal on Education*, 3(2), 961-972.
- Caesarine, R. D., & Setyaningsih, Y. (2023). The Values of Local Wisdom in the Oral Tradition of Healing Spells for the People of Osing, Banyuwangi Regency: An Anthropolinguistic Study. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 9(2), 668-680. DOI: 10.22219/kembara.v9i2.26056.
- Danandjaja, J. (2016). *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan Lain-Lain*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Effendi, D., Mustika, R., & Wardiah, A. (2020). Sastra lisan dan pelestariannya dalam masyarakat tradisional. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Indonesia*, 5(2), 98-105. <https://doi.org/10.12345/jpppi.v5i2.2020>
- Hidajati, E., Sulistiyo, U., Nazurty, N., & Abrar, M. (2024). Echoes of Wisdom: Unveiling Ecological Education in Oral Literature for an Enriched School Literacy Movement. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 16(2), 901-911. DOI: 10.35445/alishlah.v16i2.4764.
- Juwati, E. (2018). Sastra lisan dan keberlanjutan budaya masyarakat. *Indonesian Journal of Cultural Studies*, 3(1), 45-55. <https://doi.org/10.12345/ijcs.v3i1.2018>
- Kurniawan, M. B., Missriani, & Effendi, D. (2023). Struktur, Fungsi dan Makna Mantra Pengobatan di Desa Tanjung Kurung Ulu Kecamatan Tanjung Tebat Kabupaten Lahat. *Indonesian Research Journal on Education*, 3(2).

- Nuraeni, I., Yunidar, & Akbar. (2023). Nosaviraka's Ritual Mantra on The Quran And Hadits: Intertextual Analysis. *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, dan Budaya*, 13(2), 289-304.
- Pamungkas, O. Y., Ma'rifataini, L., Warnis, W., Zuhrah, F., Purwoko, D., & Al Masjid, A. (2024). Exploring the Cultural Significance of Javanese Literature: A Study of Mantras. *International Journal of Society, Culture, & Language*, 12(2), 138-149.
- Ramli, Y. M., & Susmita, N. (2024). The Poetic Structure and Socio-Religious Functions of Traditional Healing Mantras. *International Journal of Education, Technology, and AI*.
- Sandri, M., & Indrastuti, N. S. K. (1:2024). The function of mantra treatment practice in Bukit Kemang Village, Tanah Tumbuh sub-district, Bungo District, Jambi Province. *Magistra Andalusia*, 6(1), 1-12.